

KONTEKSTUALISASI BAHASA QUR'ANI DALAM KOMUNIKASI DAKWAH: STRATEGI TINDAK TUTUR TRANSFORMASI PESAN-PESAN KEAGAMAAN

Lilik Nur Kholidah

Jurusan Sastra Arab, Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

Abstract: The success of dakwah as communication activities emphasizing on religious behavior transformation into the society, cannot be separated from the aspects of the language. Islam has taught us about the universal language of dakwah, as mentioned in the Qur'an. Dakwah language based on the Qur'an is characterized by saying something good so that it can imprint on the audience soul. Moreover, it must be a wise, a kind, an easy to understand and sacred words. This paper discusses the organization of dakwah language based on the Qur'an by taking communication strategies that are relevant to its contexts. The use of contextualization in this study means that the activities must consider its situation, including: "who speak, what language, to whom, and to what end". The dakwah method described is expected to improve the effectiveness of dakwah so that religious behavior is successfully transformed into the society.

Keywords: contextualization, Quranic language, dakwah communication, religious behavior.

Abstrak: Kesuksesan dakwah sebagai kegiatan berkomunikasi yang menitikberatkan pada transformasi perilaku beragama di dalam masyarakat, tidak bisa terpisah dari aspek bahasa. Agama Islam mengajarkan bahasa universal dalam berdakwah seperti yang termaktub di dalam kitab suci Al Qur'an. Karakteristik Bahasa dakwah seperti yang diajarkan di dalam Al Qur'an adalah menyampaikan yang baik sehingga ajaran tersebut dapat masuk kedalam hati pendengar. Terlebih lagi, organisasi bahasa dakwah seharusnya mengandung kata-kata bijak, baik, mudah dipahami dan suci. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk membahas organisasi bahasa dakwah berdasarkan ajaran Al Qur'an dengan menggunakan strategi komunikasi yang relevan dengan konteksnya. Penggunaan konteks dalam penelitian ini berarti kegiatan dakwah perlu memperhatikan situasi dan kondisi, seperti "siapa yang berbicara, bahasa apa yang digunakan, kepada siapa, dan dengan tujuan apa." Metode dakwah yang menggunakan konteks tersebut diharapkan dapat memperbaiki efektifitas dalam berdakwah sehingga transformasi perilaku beragama di dalam masyarakat dapat terwujud.

Kata kunci: kontekstualisasi. Bahasa Al Qur'an, komunikasi dakwah, perilaku beragama